



Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas Dan Keamanan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Generasi Milenial Di Kabupaten Sumenep)

Bayu Agus Subaidi, Liyanto

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja

Email : bayuagussubaidi@gmail.com liyanto@wiraraja.ac.id

Abstract Knowledge of finance, understanding of religiosity and security are three aspects that can influence a person's decision to make savings. By understanding these three aspects, it is hoped that the millennial generation will become a generation of quality for the progress of the nation and state. This research is a descriptive quantitative research using primary data. The sample used in this study was 95 millennial generation respondents. Data were obtained by distributing questionnaires both in person and online to respondents who met the qualifications as millennials or those born in 1990 to 2000. The data that was obtained was then processed with statistical software tools, namely SPSS version 26. The results in this study based on the regression test are: first, partially, the financial literacy variable has no influence on saving decisions. Second, partially, religiosity does not have a significant influence on the decision to save in Islamic banks. Third, partially, security has a significant influence on the decision to save in Islamic banks. And fourth, simultaneously, financial literacy, religiosity and security variables significantly influence the decision to save in Islamic banks.

Keywords: Financial Literacy, Religiosity, Security, Saving Decision.

Abstrak Pengetahuan tentang keuangan, pemahaman religiusitas dan keamanan adalah tiga aspek yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan untuk melakukan tabungan. Dengan memahami ketiga aspek tersebut diharapkan generasi milenial menjadi generasi yang berkualitas untuk kemajuan bangsa dan negara. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang menggunakan data primer. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95 responden generasi milenial. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner baik secara langsung maupun online kepada responden yang memenuhi kualifikasi sebagai generasi milenial atau yang kelahirannya tahun 1990 sampai dengan 2000. Data yang telah diperoleh kemudian diolah dengan alat bantu *Software* statistik yaitu SPSS versi 26. Hasil dalam penelitian ini berdasarkan uji regresi adalah : pertama, secara parsial, variabel literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan menabung. Kedua, secara parsial, religiusitas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah. Ketiga, secara parsial, keamanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah. Dan keempat, secara simultan, variabel literasi keuangan, religiusitas dan keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah.

Kata Kunci : literasi keuangan, religiusitas keamanan, keputusan menabung

PENDAHULUAN

Indonesia dengan jumlah populasi 267 juta jiwa dimana 87,18% penduduknya adalah pemeluk agama islam (“penduduk menurut wilayah dan agama yang dianut.”2019). Memiliki potensi cukup besar dalam memutuskan perbankan syariah sebagai tempat untuk menabung. Pada saat ini di Indonesia banyak terdapat bank syariah yang berkembang, hal ini bertujuan untuk melayani masyarakat muslim yang ingin menabung di bank syariah. Dewasa ini Perbankan syariah telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Berdasarkan data statistik perbankan syariah pada januari 2019 diantaranya bank umum syariah (BUS) telah mencapai 14 unit, unit usaha syariah (UUS) mencapai 34 unit, dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) mencapai 164 unit (OJK, 2020). Keberadaan perbankan syariah ditandai dengan Undang-Undang 21 Tahun 2008 tentang Ekonomi Syariah.

Received: Oktober 29, 2023; Accepted: Desember 11, 2023; Published: Maret 30, 2024

* Bayu Agus Subaidi, bayuagussubaidi@gmail.com

Masyarakat Indonesia dihadapkan dengan dua pilihan yaitu menabung di bank konvensional atau bank syariah. Diketahui bank konvensional menerapkan bunga yang diharamkan (riba), namun bank syariah menerapkan prinsip syariah tanpa bunga. Selain itu bank syariah mempunyai keunggulan bebas biaya administrasi bahkan memiliki keunggulan yang lain. Walaupun demikian, masyarakat Indonesia masih banyak memilih menggunakan bank konvensional dari pada bank syariah. Hal ini terjadi di berbagai tempat di seluruh nusantara termasuk di kabupaten Sumenep, walaupun penduduk Indonesia mayoritas muslim, akan tetapi *market share* per Desember 2020 hanya menunjukkan tingkat 5,99% dan ini tentu merupakan masalah yang besar. Semua itu terlihat dari belum meratanya respon masyarakat atas keberadaan perbankan syariah, masyarakat menganggap produk yang di tawarkan bank syariah tidak semenarik bank konvensional. Pada sistem bank syariah ada sistem bagi hasil, tentu bank syariah akan menjelaskan syariah islam yang tanpa riba. Dari dulu masyarakat Indonesia jauh lebih mengenal sistem bank yang berbentuk suku bunga dari pada sistem bank bagi hasil.

Pada umumnya masyarakat kabupaten Sumenep merupakan pemeluk agama islam akan tetapi minat untuk menabung di bank syariah masih sangat minim dibandingkan dengan menabung di bank konvensional. Salah satu faktor yang dapat diketahui yaitu lemahnya pengetahuan masyarakat terkait dengan literasi keuangan sehingga membuat masyarakat cenderung untuk mengambil keputusan menabung di bank syariah. Keamanan menabung merupakan faktor utama yang dicari oleh masyarakat dengan menabung di bank syariah tentunya masyarakat lebih aman di dunia maupun di akhirat kelak, karena bank syariah menerapkan sistem bagi hasil bukan sistem bunga. Untuk meningkatkan budaya menabung masyarakat maka peneliti melakukan penelitian terkait dengan literasi keuangan, religiusitas dan keamanan terhadap minat menabung di bank syariah kabupaten Sumenep.

TINJAUAN PUSTAKA

a. Landasan teori

Literasi keuangan merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang perlu dimiliki seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu (Opletalova, 2015). Menurut Otoritas Jasa Keuangan dalam Rancangan Peraturan OJK (2016), menyatakan bahwa literasi keuangan adalah rangkaian dari proses atau suatu aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang untuk

meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan mengenai keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Religiusitas diartikan sebagai suatu keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk mengikuti tingkat ketaatan terhadap agama yang dianutnya. Kegiatan yang berkaitan dengan religiusitas dalam beragama tidak hanya terjadi pada saat pelaksanaan ritual pemujaan saja, tetapi juga kegiatan lain yang meningkatkan kekuatan batin (Ancok, 2011:76). Sedangkan menurut, Adiwarmar Karim dalam (Rachmatullah, 2020) adalah suatu bentuk dimensi religi yang dimaknai oleh setiap individu didalam sanubari mereka.

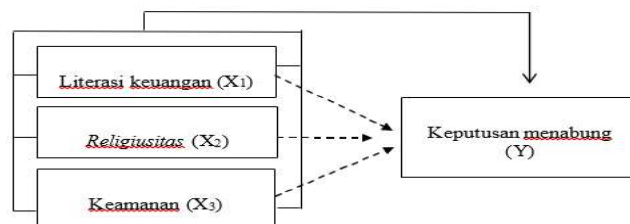
Keamanan adalah salah satu yang dapat dijadikan keunggulan oleh bank (Purba, 2012). Sedangkan Antasari *et al* (2013) variabel keamanan terbukti berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap variabel kepuasan nasabah. Hal ini dimungkinkan karena keamanan dalam menabung dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank tersebut.

Menurut, G. J. Simons (dalam Ridho K S, 2020) menyatakan keamanan informasi adalah bagaimana kita dapat mencegah penipuan (*cheating*) atau paling tidak, mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi, dimana informasinya sendiri tidak memiliki bukti fisik.

Muhammad (dalam Rachmatullah, 2020) menyatakan tabungan adalah simpanan pihak ketiga yang penarikan atau pengambilannya dapat dilakukan dengan menggunakan cek dan bilyet giro, namun dengan mendatangi sendiri unit kerja kantor bank yang dimaksud atau melalui sarana pengambilan elektronik kartu ATM- *Automated Teller Machine* atau Anjungan Tunai Mandiri dan kartu Debit- Debit Card.

b. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir penelitian adalah suatu gambaran yang menjelaskan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka pikir memudahkan pembaca maupun yang terkait dengan penelitian ini lebih mudah dalam memahami alur dari penelitian karena berisikan tentang poin-poin alur berpikir dengan penelitian.



Sumber : diolah Peneliti 2023

Gambar Kerangka Pikir Penelitian

Keterangan :

Secara Parsial : ----->

Secara Simultan : _____

METODOLOGI PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yakni dimana proses menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis apa yang telah diteliti. Deskriptif kuantitatif merupakan penelitian menggunakan langkah statistik dan pengukuran yang dapat menghasilkan temuan (Sujarweni,2015)

b. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kabupaten Sumenep dengan melakukan pengumpulan data melalui penyebaran kuisisioner, penelitian ini dilakukan pada awal bulan april tahun 2023. Alasan peneliti menggunakan lokasi ini sebagai sasaran dikarenakan peneliti ingin mengetahui seberapa baik pemahaman generasi milenial di kabupaten Suemenep mengenai literasi keuangan, religiusitas dan keamanan terhadap keputusa menabung di bank syariah.

c. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh generasi milenial yang memiliki tabungan di bank syraiah yang jumlahnya sebanyak 1.891 nasabah sesuai dengan kebijakan POJK nomor 17/POJK.03/2021. Sampel merupakan sebagian untuk diambil dari beberapa objek yang diteliti dan dianggap mampu mewakili keseluruhan populasi.

d. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data subjek. Sumber data pada penelitian ini menggunakan jenis data primer yang merupakan jenis data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya.

e. Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penlitian ini adalah kuesioner, dengan cara menyebarkan pertanyaan / pernyataan kepada objek yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian.

f. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian dapat didefinisikan dengan batasan ruang lingkup variabel yang menjadi bahan sebuah penelitian, mengubah konsep yang berupa konstruk dengan berupa kata-kata yang menggabarkan perilaku atau gejala yang dapat diuji atau ditentukan kebenarannya oleh orang lain.

1. Literasi keuangan

Literasi keuangan merupakan pengukuran terhadap kemampuan seseorang mengenai konsep keuangan dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi.

2. Religiusitas

Religiusitas merupakan suatu bentuk dimensi religi yang dimaknai oleh setiap individu di dalam sanubari mereka. Esensi sebuah religusitas dapat diinterpretasikan dalam beberapa aspek yang harus dipatuhi guna mendapatkan kebaikan pada dunia maupun akhirat (Adiwarman Karim, 2020).

3. Keamanan

Awaloedin Djamin (dalam Harpa Sugiharti, 2019) menyatakan keamanan merupakan keadaan atau kondisi bebas dari gangguan fisik maupun psikis terlindunginya keselamatan jiwa dan terjaminnya harta benda dari segala macam ancaman gangguan dan bahaya.

4. Keputusan menabung

Keputusan menabung merupakan sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi, beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan pembeli dan perilaku setelah membeli yang dilalui konsumen.

g. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan analisis data angket/kuesioner menggunakan *SPSS 26*. Data angket / kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pernyataan / pertanyaan tertulis kepada responden.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

a. Uji Validitas Data

Hasil Uji Validitas Data

Variabel	Total item	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	12	Valid
Religiusitas (X2)	24	Valid
Keamanan (X3)	16	Valid
Keputusan Menabung (Y)	8	Valid

Sumber : diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel independen (literasi keuangan, religiusitas dan keamanan) dan variabel dependen (keputusan menabung) memiliki nilai r-hitung lebih dari 0,202 ($>0,202$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa item pernyataan tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Rxy	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,913	0,6	Reliabel
Religiusitas (X2)	0,912	0,6	Reliabel
Keamanan (X3)	0,654	0,6	Reliabel
Keputusan Menabung (Y)	0,853	0,6	Reliabel

Sumber : diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* pada setiap variabel menunjukkan angka lebih dari 0,6 ($>0,6$). Maka dapat disimpulkan bahwa pada item masing-masing variabel dapat dinyatakan reliabel atau konsisten dan dapat digunakan instrumen penelitian.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,55694826
Most Extreme Differences	Absolute	,112
	Positive	,075
	Negative	-,112
Test Statistic		,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		,005 ^c
Monte Carlo Sig. (2tailed)	Sig.	,175 ^d
	Lower Bound	,165

	99% Confidence Interval	Upper Bound	,185
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 95sampled tables with starting seed 2000000.			

Sumber : diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi dengan menggunakan pendekatan Monte carlo berjumlah 0,175. Nilai signifikansi tersebut lebih dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dikatakan normal.

b. Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Colinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	0,990	1,010
	X2	0,964	1,037
	X3	0,996	1,035

Sumber : diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* pada model penelitian ini menunjukkan angka 0,990 0,964 dan 0,996. Maka dapat disimpulkan dari syarat nilai *tolerance* model penelitian ini bebas dari gejala multikolinieritas. Sedangkan angka VIF menunjukkan angka 1,010 1,037 dan 1,035. Berdasarkan pedoman pengambilan keputusan gejala multikolinieritas terjadi jika angka VIF lebih dari 10,00 (>10,00) maka syarat bebas multikolinieritas terpenuhi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,876	4,833		1,009	,316

literasi keuangan	-,030	,029	-,110	-1,059	,293
religiusitas	,030	,032	,097	,922	,359
keamanan	-,065	,058	-,118	-1,126	,263

a. Dependent Variable: Res

Sumber : diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (>0,05) Hal ini sesuai dengan dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian menggunakan Uji glajser pada model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Linearitas

Hasil Uji Linearitas

A		NOVA Table					
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
y * x1	Between Groups	(Combined)	50,620	5	10,124	,628	,679
		Linearity	7,711	1	7,711	,478	,491
		Deviation from Linearity	42,909	4	10,727	,665	,618
	Within Groups		1435,906	89	16,134		
Total		1486,526	94				

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
y * x2	Between Groups	(Combined)	143,805	11	13,073	,808	,632
		Linearity	,764	1	,764	,047	,829
		Deviation from Linearity	143,041	10	14,304	,884	,551
	Within Groups		1342,721	83	16,177		
Total		1486,526	94				

A		NOVA Table					
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
y * x3	Between Groups	(Combined)	509,759	18	28,320	2,204	,009
		Linearity	290,196	1	290,196	22,579	,000
		Deviation from Linearity	219,563	17	12,915	1,005	,463
	Within Groups		976,767	76	12,852		
Total		1486,526	94				

Sumber : diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel di atas, maka uji linearitas yang didapat dari ketiga variabel memiliki signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka dari hipotesis yang dihasilkan H_0 diterima. Artinya ketiga variabel berhubungan secara linear.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda

Model	R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,200	3,61510

Sumber : diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui dari uji determinasi model analisis regresi ini memiliki nilai R Square sebanyak 0,200. Yang artinya secara simultan (bersama-sama) variabel literasi keuangan, religiusitas dan keamanan berpengaruh terhadap variabel keputusan menabung sebanyak 20,0% sedangkan sisanya yakni 80,0%. Semakin kecil nilai SEE maka model regresi yang terbentuk akan semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Sig
	B	Std. Error	
(Constant)	7,795	7,470	0,299
X1	0,021	0,044	0,643
X2	-0,026	0,050	0,599
X3	0,419	0,089	0,000

Sumber : diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui hasil uji regresi linier berganda menghasilkan nilai matematis uji regresi sebagai berikut : $Y = 7,795 + 0,021X_1 + (-0,026)X_2 + 0,419X_3$ Keterangan :

Y : Keputusan menabung

X_1 : Literasi keuangan

X_2 : Religiusitas

X_3 : Keamanan

Dari persamaan di atas dapat diperoleh pemahaman bahwa :

a. Konstanta (a) = 7,795

Artinya : apabila literasi keuangan (X_1), religiusitas (X_2) dan keamanan (X_3) sama dengan 0 (tidak ada perubahan), maka keputusan menabung (Y) sebesar 7,795.

b. Koefisien regresi literasi keuangan (X_1) = 0,021

Artinya : setiap ada peningkatan variabel literasi keuangan (X1) sebesar 1%, maka keputusan menabung (Y) juga akan meningkat sebesar 0,021 (2,1%) atau sebaliknya.

c. Koefisien regresi religiusitas (X2) = -0,026

Artinya : setiap ada peningkatan variabel religiusitas (X2) sebesar 1%, maka keputusan menabung (Y) juga akan meningkat sebesar -0,026 (-2,6%) atau sebaliknya menurun.

d. Koefisien regresi keamanan = 0,419

Artinya : setiap ada peningkatan variabel keamanan (X3) sebesar 1%, maka keputusan menabung (Y) juga akan meningkat sebesar 0,419 (4,19%) atau sebaliknya.

Uji Hipotesis a. Uji Parsial (Uji t)

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	t	Sig	
	B	Std. error	Beta			
1	Constant	7,795	7,470		1,044	,299
	X1	,021	,044	,044	,465	,643
	X2	-,026	,050	-,050	-,527	,599
	X3	,419	,089	,448	4,697	,000

Sumber : diolah peneliti, 2023

Untuk menguji pengaruh masing-masing variabel secara parsial dapat dilakukan dengan uji t. Berdasarkan tabel di atas, maka hasil dari uji t dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diketahui uji t terhadap variabel literasi keuangan (X₁) memiliki t hitung 0,465 dengan derajat signifikansi t 0,643. Karena derajat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka kesimpulan yang dapat diambil adalah secara parsial variabel literasi keuangan (X₁) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel keputusan menabung di bank syariah (Y).
2. Diketahui uji t variabel religiusitas (X₂) memiliki t hitung sebesar -0,527 dengan derajat signifikansi t 0,599. Karena derajat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah secara parsial variabel religiusitas (X₂) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel keputusan menabung di bank syariah (Y).
3. Diketahui uji t terhadap variabel keamanan (X₃) memiliki t hitung sebesar 4,697 dengan derajat signifikansi t 0,000. Karena derajat signifikansi t kurang dari 0,05 maka kesimpulannya adalah secara parsial variabel keamanan (X₃) memiliki pengaruh terhadap variabel keputusan menabung di bank syariah (Y).

b. Uji Statistik Simultan (Uji F)**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Model		Sum Of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	297,250	3	99,083	7,582	,000
	Residual	1189,277	91	13,069		
	Total	1486,526	94			

Sumber : diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui uji f menunjukkan bahwa nilai f-hitung 7,582 dengan tingkat signifikansi (Sig) sebesar 0,000. Angka tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan derajat signifikansi 0,05. Dengan demikian maka variabel bebas yang terdiri dari literasi keuangan, religiusitas dan keamanan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel keputusan menabung di bank syariah.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary ^b				
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,447 ^a	,200	,174	3,615

Sumber : diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *R-Square* sebesar 0,200 atau 20% yang artinya kemampuan variabel independen literasi keuangan, religiusitas dan keamanan dalam menjelaskan keputusan menabung di bank syariah sebesar 20%. Sementara 80% dijelaskan dalam variabel lain diluar penelitian diantaranya kemampuan pengelolaan keuangan, dasar keuangan pribadi dan lain sebagainya.

SIMPULAN

1. Variabel literasi keuangan (X1) secara parsial tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yakni keputusan menabung. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan semakin tinggi pemahaman generasi milenial terhadap literasi keuangan maka tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah.
2. Variabel religiusitas (X2) secara parsial tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yakni keputusan menabung. Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi

- tingkat keimanan atau religiusitas generasi milenial maka tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah.
3. Variabel keamanan (X3) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat keamanan yang diberikan bank syariah maka semakin banyak pula generasi milenial yang melakukan tabungan di bank syariah.
 4. Uji simultan menunjukkan bahwa ketiga variabel dependen yakni literasi keuangan, religiusitas dan keamanan secara bersama-sama memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian untuk menguji tingkat literasi keuangan, religiusitas dan keamanan pada generasi milenial maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

a. Untuk Objek Penelitian

- 1) Memperbaiki atau meningkatkan sosialisasi terkait dengan sistem dan pelayanan yang diterapkan di bank syariah, supaya masyarakat lebih tertarik menabung di bank syariah.
- 2) Sebaiknya bank syariah membuka lebih banyak lagi cabang di daerah-daerah kepulauan atau perdesaan, karena dengan demikian masyarakat akan tau bahwa bank syariah itu ada.
- 3) Sebaiknya bank syariah membekali setiap anggota atau pegawai dengan ilmu-ilmu muamalah yang tidak melanggar syariat dan sejalan dengan prinsip yang dibangun bank syariah

b. Untuk Penelitian Selanjutnya

- 1) Diharapkan bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu data untuk dijadikan referensi dan penambahan variabel lain yang bisa mempengaruhi keputusan menabung di bank syariah.
- 2) Peneliti selanjutnya harus melakukan penelitian lebih mendalam terlebih secara kuantitatif ataupun kualitatif dengan penambahan variabel-variabel kepuasan dan loyalitas serta dengan model menganalisis dan dengan alat analisis yang lebih kompleks demi keluasan ilmu dan informasi lebih mendetail agar ilmu pengetahuan semakin berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah & Anderson. 2015. *"Islamic Financial Literacy among Bankers in Kuala Lumpur. Journal of Emerging Economies and Islamic Research"*, 3 (2).

- Ancok, Djamaludin dan Suroso, Fuad Nashori. 2011." *Psikologi Islami. Solusi Islam Atas Problem Psikologi*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abdul Gofur. 2019. "1. Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap." *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* 4(1): 37–44.
- Furnawati, Raudhah, Rofiqoh Ferawati, and Novi Mubyarto. 2022. "Pengaruh Pendapatan , Religiusitas Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Kabupaten Bungo." *Jurnal Paradigma Ekonomika* 17(4):743–50.
- Rachmatullah, Dhepril Puradi. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah." *Skripsi* 1–146.
- Sisca Damayanti. 2016. "Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung Di Bank Syariah Mandiri Cabang X." *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa* 9(2013).
- Sugiharti, Harpa, and Kholida Atiyatul Maula. 2019. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa." *Accounthink : Journal of Accounting and Finance* 4(2): 804–18.
- Falevy, Muhammad Iqbal, Suryani, and Prima Dwi Priyatno. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Persepsi Mahasiswa Jabodetabek Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Perbankan Syariah." *An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah* 3(1): 1–21.
- Shofwa, Yoiz. 2015. "Pengaruh kualitas produk dan religiusitas terhadap keputusan menabung di BSM Cabang Purwokerto". *Skripsi* (Tidak dipublikasikan). Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Iranati, R.B.O. 2017. "Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah". *Tesis* (Tidak dipublikasikan) Fakultas Ekonomidan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh, Jakarta.
- Lupiyoadi, Rambat. 2013. "*Manajamenen Pemasaran Jasa*". Jakarta, Selemba Empat. Ojk. (28 Agustus 2020). "*Statistik Perbankan Syariah*", 95 penduduk Menurut Wilayah dan Agama yang dianut (2010) Badan Pusat Statistik.
- Septiana, dkk. 2018. "Hubungan Literasi Keuangan Dan Kualitas Pelayanan Dengan Perilaku Menabung Mahasiswa". *Jurnal "Tata Arta" UNS*, 4 (1). 78-88.
- Word Bank Group. 2015. "*The Global Vindex Data Base 2014*". *Policy Research Working Paper* 7255.
- Glock, C.Y. & Stark, R. (1966). *Religion and society in tension*. New york: Rand McNally & Company.
- Jalaluddin. 2001. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Karim, Adiwarmarman. (2011). *Bank islam: Analisis Fiqih dan keuangan*. Jakarta: Rajawali press.
- Ghozali, I. (2017). Analisis Multivariat Dan Ekonometrika : *Teori Konsep Dan Aplikasi Eviews* 10 (2nd Ed.). Universitas Diponegoro.

- Fauziah, L.N. (2019). “Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Ekonomi Uin Maulanan Malik Ibrahim Malang”. *Skripsi* (tidak dipublikasi). Fakultas Ekonomi Universita Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Yulianto. A. (2018). “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah”. *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Remund, D. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case For A Clearer Definition In An Increasingly Complex Economy. *The Journal Of Consumer Affairs*. 44(2), 276-295. The American Council On Consumer Interests.